

## INTISARI

Dalam kegiatan operasional ritel berjangkaran dibutuhkan sistem distribusi yang optimal. Begitu pula pada puskesmas sebagai sistem layanan kesehatan berjangkaran, dibutuhkan persediaan memenuhi permintaan konsumen dan untuk mengantisipasi terjadinya fluktuasi permintaan yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem pengendalian persediaan Alat Medis Pakai Habis (AMPH) pada UPT Instalasi Farmasi Yogyakarta. Analisis pengendalian persediaan AMPH terbatas pada jenis yang telah dikelompokkan berdasarkan metode *MUSIC-2D*, karena merupakan jenis AMPH yang memiliki nilai investasi besar dan memiliki fungsi *vital* dalam pelayanan puskesmas. Penelitian ini dilakukan di UPT Instalasi Farmasi Yogyakarta. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data pemakaian bulanan AMPH selama tahun 2012. Tahap-tahap penelitian adalah peninjauan sistem yang berlaku saat ini (*existing system*), pengumpulan data, pengolahan data, penentuan titik kendali persediaan, analisis perbandingan *stock opname*, dan pengambilan kesimpulan. Penentuan titik kendali persediaan dihitung berdasarkan pendekatan *existing system*, pendekatan dengan perhitungan analitik, dan pendekatan heuristik. Setelah itu, dilakukan perbandingan nilai *stock opname* dan nilai persediaan *reagent* berdasarkan ketiga pendekatan tersebut. Dari perhitungan, didapatkan hasil optimal pengendalian AMPH dengan menggunakan pendekatan analitik berdasarkan *service level* karena mampu mengantisipasi kondisi *stock out* yang terjadi pada persediaan AMPH. Dengan pendekatan analitik, hanya terjadi satu kali *stock out* pada persediaan AMPH dan menghasilkan total nilai persediaan yang paling minimum dibandingkan pendekatan *existing system* dan heuristik.

**Kata kunci:** AMPH, *MUSIC-2D*, *safety stock*, *minimum-maximum stock level (MMSL)*, persediaan, puskesmas.